

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa yang sudah dilakukan mengenai terapi inovasi *pursed lips breathing* dengan posisi semi fowler di IGD Isolasi RSUD KiSA Depok, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dimulai dari *assessment*, menganalisa data, menegakan diagnosa keperawatan, rencana tindakan dan melakukan intervensi keperawatan serta mengevaluasi hasil tindakan pemberian terapi *pursed lips breathing* dengan posisi semi-fowler. Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kasus kelolaan yaitu Ny.S antara lain gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan perfusi-ventilasi, bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif. Sedangkan untuk pasien resume didapatkan tiga diagnosa yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan hipersekresi mukus, risiko perdarahan berhubungan dengan proses keganasan dan risiko infeksi faktor risiko dari supresi respon inflamasi.
- b. Setelah pasien diberikan intervensi *pursed lips breathing* dengan posisi semi fowler, kemudian setelah 15 menit di ukur kembali saturasi oksigen pasien menggunakan oksimetri. Pada pasien kelolaan setelah dilakukan intervensi 2 kali didapatkan peningkatan saturasi dari 96% menjadi 97%. Sedangkan pada pasien resume dengan 2 kali intervensi juga didapatkan hasil saturasi oksigen dari 95% menjadi 97%. Perbedaan peningkatan saturasi oksigen dapat dipengaruhi oleh faktor usia, dan riwayat penyakit.
- c. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan terapi *pursed lips braething* dengan posisi semi-fowler ini dapat meningkatkan saturasi oksigen pasien tuberkulosis.

Mella Mahardika, 2023

ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN INTERVENSI PURSED LIPS BREATHING DENGAN POSISI SEMI FOWLER UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PENDERITA TUBERKULOSIS DI IGD ISOLASI RSUD KISA DEPOK

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

V.2 Saran

Setelah dilakukan analisa ini terdapat beberapa saran untuk penelitian atau karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini:

a. Bagi Penderita TB Paru

Penderita hendaknya meningkatkan informasi dalam terapi non farmakologi dan terapi yang mudah tanpa menggunakan alat untuk mengatasi gejala-gejala pernafasan seperti dalam meningkatkan saturasi oksigen, mengatasi sesak pada penderita TB paru dan lain-lain. Terapi ini juga dapat dijadikan terapi antisipasi dalam mengatasi sesak jika oksigen belum tersedia. Booklet hasilnya juga dapat dijadikan media untuk melakukan terapi *pursed lips breathing*.

b. Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan

Disarankan terapi *pursed lips breathing* dengan posisi semi fowler ini dapat di aplikasikan oleh tenaga kesehatan terutama perawat sebagai terapi nonfarmakologi untuk meningkatkan saturasi maupun gejala seperti peningkatan RR dan sesak. Booklet yang dihasilkan juga dapat digunakan sebagai media informasi kepada pasien dalam mengedukasi pasien.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ilmiah ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan masukan untuk penelitian di masa depan, serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melanjutkan penelitian, khususnya mengenai terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan saturasi oksigen. Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat melakukan inovasi *pursed lips breathing* dengan menggunakan alat seperti balon atau kincir angin ataupun posisi yang lebih terbaru.

d. Bagi Ilmu Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat menjadi sumber informasi tambahan untuk mahasiswa dalam bidang keperawatan tentang terapi *pursed lips breathing* dengan posisi semi fowler sebagai terapi nonfarmakologis untuk penderita TB paru di ruang instalasi gawat darurat.